

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan *fraud risk assessment* yang telah dilakukan pada siklus penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan dan didukung oleh teori yang diterapkan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut, yakni:

1. Melalui prosedur *fraud risk assessment* yang dilakukan, diketahui bahwa perusahaan memiliki beberapa risiko signifikan yang dapat memicu terjadinya *fraud* pada siklus persediaan, yaitu:
  - a) Adanya risiko pencurian uang kas perusahaan oleh pegawai bagian *accounting*. Risiko ini terjadi karena tidak dikuncinya ruangan *owner* sehingga pegawai dengan mudah mengakses dan masuk ke ruangan *owner*.
  - b) Kepala gudang memiliki kesempatan untuk memanipulasi jumlah barang yang keluar dari gudang produk perusahaan karena tidak adanya dokumen resmi saat menginformasikan pesanan pelanggan kepada kepala gudang oleh kepala pemasaran. Besaran jumlah manipulasi mungkin tidak signifikan agar tidak ketara.
  - c) Risiko dicurinya barang dari gudang produk yang tidak dilengkapi dengan sistem keamanan menggunakan kamera pengawas, kurangnya pengawasan dari auditor internal, dan jauhnya letak pos keamanan dengan gudang produk serta semua pegawai dapat memasuki gudang produk yang berisikan barang maka akan meningkatkan kemungkinan risiko pencurian barang.
  - d) Untuk mendapatkan barang seutuhnya, pegawai melakukan pengrusakan sedikit barang. Hal ini dapat terjadi karena adanya rasionalisasi dari pegawai yang melakukan tindak kecurangan bahwa apa yang dilakukannya tidak berdampak besar bagi perusahaan, karena rusaknya barang dipergalangan mungkin terjadi dan tidak dipermasalahkannya hal ini oleh manajemen membuat pegawai tersebut merasa aman.

2. Untuk menanggapi risiko *fraud* yang ada perusahaan telah menerapkan *internal control* sebagai berikut:
  - a) Dokumen yang ada pada siklus penjualan perusahaan, yakni surat jalan diberi nomor secara berurutan agar tidak ada dokumen ganda.
  - b) Adanya otorisasi oleh kepala bagian pemasaran dalam melakukan pengambilan keputusan penjualan.
  - c) Adanya auditor internal perusahaan yang ditunjuk oleh direksi untuk melakukan pengawasan terhadap kerja dan kinerja perusahaan.
  - d) Bagian *accounting* yang mengambil peran independen untuk melakukan *stock opname* di gudang. Dengan dilakukannya *stock opname* oleh bagian yang berbeda membuat pengendalian terhadap stok barang di gudang tetap terjaga sehingga meminimalisir hilangnya barang.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat membantu perusahaan untuk memperbaiki kelemahan yang ada melalui perbaikan *internal control* perusahaan. Saran tersebut antara lain:

- 1) Memasang kamera pengawas (*CCTV*) pada ruangan *owner* dan titik-titik perusahaan yang rawan kecurangan, seperti pada gudang barang jadi. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya pencurian uang kas pada kantor *owner* ataupun barang pada gudang jadi.
- 2) Perusahaan sebaiknya melengkapi dokumen-dokumen terkait siklus penjualan seperti *customer order*, *sales order* dan *invoice* agar transaksi penjualan lebih sistematis dan meminimalisasi terjadinya celah untuk dilakukannya kecurangan oleh pegawai di masa yang akan datang.
- 3) Diaktifkannya peran auditor internal untuk melakukan pengawasan terhadap kerja dan kinerja pegawai agar tetap berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan.
- 4) Harus ada pengecekan barang oleh bagian independen pada barang yang akan dikirimkan ke pelanggan saat dimasukkan ke dalam alat pengangkut, misalnya

oleh bagian pemasaran untuk meminimalisir pengembalian barang akibat barang cacat atau rusak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2014). *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse*. Association of Certified Fraud Examiner. US: ACFE
- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi ke-4. Jakarta: Salemba Empat.
- Albrecht, W Steve, Chad O. Albrecht, and Mark F. Zimbelman. (2012). *Fraud Examination* 5th Edition. Canada: Thomson South-Western.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, and Mark S. Beasley. (2014). *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach 15th Edition*. Essex: Pearson Education Limited.
- International Federation of Accountants (IFAC). (2012). *Guide to Using International Standards on Auditing in the Audits of Small- and Medium-sized Entities*. New York: IFAC.
- Messier, William F., Gloves Steven M., Prawitt, & Douglas F. (2008). *Auditing and Assurance Service*. US: Mc Graw Hill Companies, Inc.
- Mulyadi. (2008). *Auditing* edisi keenam, Buku satu dan dua, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart, (2012). *Accounting Information System 12th Edition*, New Jersey: Pearson Education.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. (2013). *Research Method for Business 6th Edition*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Silverstone, Howard and Michael Sheetz. (2007). *Forensic accounting and fraud investigation for non-experts* 2nd edition. US: Wiley
- Sobel, Paul J. (2007). *Auditor's Risk Management Guide*. Chicago: CCH.
- Stice dan Skounsen. (2009). *Accounting intermediate edisi keenam belas*, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Whittington, O.Ray and Kurt Pany. (2012). *Principles of Auditing and other Assurance Service 18th Edition*. New York: Mc Graw Hill Companies, Inc.